

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh media pembelajaran video terhadap kebahagiaan dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Kebahagiaan Siswa Kelas V pada Pembelajaran Daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek**

Berdasarkan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data *statistik independen* sampel tes dengan bantuan *SPSS 21.0*. Informasi statistik deskriptif menunjukkan bahwa *mean gain score* kebahagiaan siswa kelas eksperimen sebesar 7,40 dengan *standar deviasi* 3,378 dan *mean gain score* kebahagiaan siswa kontrol sebesar 4,41 dengan *standar deviasi* 2,373.

Analisis uji *T independent sampel test* menyatakan signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ . Dari hasil uji *T-Test* tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *gain score* pada kelas eksperimen dan *gain score* pada kelas kontrol, ini berarti ada pengaruh media pembelajaran video terhadap kebahagiaan siswa kelas V pada pembelajaran daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh media pembelajaran video di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan tersebut disebabkan karena adanya perbedaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Konsep materi yang diajarkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol materinya sama yaitu penerapan penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam kehidupan sehari-hari, namun pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran berupa video sehingga peserta didik lebih fokus dan semangat dalam menerima pembelajaran, peserta didik juga tidak bosan saat pembelajaran. Sedangkan

pada kelas kontrol media yang digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran berupa rekaman suara, sehingga siswa menjadi sulit fokus, kurang bersemangat dan mudah bosan karena media pembelajaran yang digunakan kurang menarik. Dalam penelitian ini kebahagiaan siswa diukur menggunakan angket kebahagiaan siswa.

Menurut Rahmanissa, dkk, Kebahagiaan ialah suatu kondisi di mana pikiran atau perasaan merasa senang dan bersifat subjektif berupa emosi positif yang ingin dicapai suatu individu dalam hidupnya.<sup>125</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk, menyatakan bahwa kebahagiaan memediasi secara sempurna memiliki hubungan antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis. Semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi kebahagiaan, sehingga semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah religiusitas maka semakin rendah kebahagiaan, sehingga semakin rendah pula kesejahteraan psikologis siswa. Melalui kebahagiaan, siswa yang religius dapat mencapai kesejahteraan psikologis.<sup>126</sup>

Kebahagiaan siswa mempunyai indikator, antara lain:<sup>127</sup> 1) Aspek emosi positif ialah pengalaman siswa yang mempunyai perasaan baik ketika di sekolah. Indikator pada aspek emosi positif yaitu: (a) gembira pada saat di sekolah, (b) memiliki harapan untuk sukses, dan (c) bangga terhadap hasil akademis, 2) Aspek keterlibatan ialah peristiwa dari tingginya konsentrasi, kegembiraan dan ketertarikan siswa pada aktivitas belajar. Indikator pada aspek keterlibatan yaitu: (a) berkonsentrasi saat belajar, (b) tertarik untuk belajar, (c) gembira saat belajar, 3) Aspek hubungan sosial positif ialah keyakinan bahwa siswa dipedulikan, dicintai, dihargai dan dianggap penting oleh orang lain di sekolah. Indikator dari aspek hubungan sosial positif yaitu: (a) merasa dipedulikan orang lain di sekolah, (b) merasa dicintai orang lain di

---

<sup>125</sup> Allysa Rahmanissa, Anita Listiara, *Hubungan Antara Kebahagiaan dengan Intensi Bermedia Sosial pada Siswa SMA Teuku Umar Semarang*, Jurnal Empati, Vol. 7, No. 2, 2018.

<sup>126</sup> Fitri Atika Sari, dkk, *Religiusitas dan Kesejahteraan Psikologis Dimediasi Oleh Kebahagiaan Siswa*, Jurnal Ilmiah Psikomuda Connectedness, Vol. 1, No. 1, 2021.

<sup>127</sup> Nurul Kamilah, *Efektivitas teknik Problem Solving Training Untuk Meningkatkan Kebahagiaan Siswa*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), hal. 38-39.

sekolah, (c) merasa dihargai orang lain di sekolah, dan (d) merasa dianggap penting oleh orang lain di sekolah, 4) Aspek kebermaknaan ialah penghayatan siswa dalam menemukan sesuatu yang berharga atau penting bagi dirinya, dimana hal tersebut memberikan alasan untuk menjalani kehidupan di sekolah dan menjadikannya sebagai sebagai tujuan untuk dicapai di sekolah. Indikator pada aspek kebermaknaan yaitu: (a) memiliki nilai yang berharga bagi diri, (b) memiliki alasan untuk bersekolah, (c) memiliki tujuan untuk dicapai di sekolah, 5) Aspek prestasi ialah keberhasilan siswa mencapai keadaan yang diinginkan di sekolah dan mencapai kemajuan menuju tujuan lain. Indikator dari aspek prestasi yaitu: mencapai keadaan yang diinginkan di sekolah, dan mencapai kemajuan menuju tujuan lain.

Media pembelajaran video di dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk menarik perhatian dan fokus siswa khususnya pada saat pembelajaran daring, sehingga siswa menjadi lebih semangat dan tidak bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina bahwa kebahagiaan dalam pembelajaran membuat siswa terlibat secara totalitas baik mental (psikis) dan fisik. Sekolah harus menjadi tempat yang menyenangkan untuk siswa.<sup>128</sup>

Hal ini didukung dengan penelitian yg dilakukan oleh Ambara, dkk, bahwa proses pembelajaran pada umumnya menuntut setiap guru untuk bisa membuat suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>129</sup> Hal ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan Yendrita, dkk, bahwa media pembelajaran yang baik dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa, sehingga materi yang dipelajari mudah dipahami dan hasil belajar siswa menjadi lebih memuaskan, salah satu media yang efektif digunakan

---

<sup>128</sup> Sherly Agustina, *Kebahagiaan Remaja Madya dalam proses pembelajaran*, (Universitas Pendidikan Indonesia: repository.upi.ed, 2018), hal. 3.

<sup>129</sup> I M. Ambara, dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik Kelas X TITL di SMK Negeri 3 Singaraja*, Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha, Vol. 7, No. 1, 2018.

dalam pembelajaran adalah video pembelajaran.<sup>130</sup> Jadi, dengan menggunakan media pembelajaran video siswa bisa menjadi lebih bahagia dan semangat dalam menerima materi pembelajaran.

Sesuai dengan penelitian dari Jatmika, guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang menarik, seperti menggunakan media pembelajaran video. Jika guru kurang menarik dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka akan menyebabkan siswa merasa bosan karena kurang adanya variasi dalam pembelajaran dan membuat siswa menjadi tidak semangat dalam mengikuti setiap pembelajaran bahkan kemungkinan terburuknya ialah siswa tidak paham dan lupa dengan materi yang diajarkan oleh guru, sehingga saat guru melakukan review atas materi sebelumnya siswa menjadi lupa dan tidak ingat dengan materi yang diajarkan.<sup>131</sup> Dari sini dapat dilihat bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kebahagiaan siswa.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rahma, bahwa selain untuk membantu dalam proses belajar mengajar, media juga digunakan untuk mengatasi kebosanan siswa di dalam kelas.<sup>132</sup> Oleh karena itu, guru dituntut memberikan motivasi pada siswa melalui penggunaan media. Semakin menarik media yang digunakan maka siswa akan semakin termotivasi dan semangat dalam belajar. Penelitian lain dilakukan oleh Giyati diperoleh hasil bahwa kebahagiaan memberikan motivasi, semangat, dan dorongan bagi siswa dalam menjalani berbagai kegiatan baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>133</sup> Jadi, dengan siswa merasa bahagia dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa di sekolah, jika siswa bahagia maka hasil belajar siswa juga

---

<sup>130</sup> Yendrita, dkk, *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI*, BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains Vol. 2, No. 1, 2019.

<sup>131</sup> Reynaldo Akbarjaya Jatmika dan Suryanti, *PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA TEMA LINGKUNGAN SAHABATKU SISWA KELAS V SDN TANJUNGSARI 97 SURABAYA*, JPGSD, Vol. 04, No. 2, 2017.

<sup>132</sup> Fatikh Inayahtur Rahma, *Media Pembelajaran (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar)*, PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam Vol.14, No.2, 2019, hal. 88.

<sup>133</sup> Anggela Novena Giyati, *Hubungan Antara Kebahagiaan dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Kanisius Temanggung*, Skripsi Universitas Katolik Soegija Pranata Semarang Prodi psikologi, 2019, hal. 41.

meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Rajibullah mengatakan bahwa kebahagiaan diri mempunyai peranan penting serta memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar yang diraih oleh siswa.<sup>134</sup>

#### **B. Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek**

Berdasarkan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data *statistik independen* sampel tes dengan bantuan *SPSS 21.0*. Informasi statistik deskriptif menunjukkan bahwa *mean gain score* hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 26,50 dengan *standar deviasi* 7,090 dan *mean gain score* hasil belajar siswa kelas kontrol sebesar 13,53 dengan *standar deviasi* 8,618.

Analisis uji *T independent sampel test* menyatakan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  Dari hasil uji *T-Test* tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *gain score* pada kelas eksperimen dan *gain score* pada kelas kontrol, ini berarti ada pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek.

Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring, di kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Perbedaan tersebut disebabkan karena pada saat proses pembelajaran guru menjelaskan materi penerapan penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran video yang membuat peserta didik di kelas eksperimen lebih memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media rekaman dalam menjelaskan materi pembelajaran yang membuat siswa kurang memahami materi pembelajaran

---

<sup>134</sup> Rajibullah, *Pengaruh Regulasi Diri, Kebahagiaan Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta*, Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2017.

yang disampaikan sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Manfaat media video sebagai alat bantu guru untuk merangsang minat siswa, membantu siswa berkonsentrasi, lebih fokus dalam menerima pembelajaran, dan membantu mencapai tujuan pembelajaran, serta dapat memudahkan siswa untuk memahami kembali materi yang belum dikuasai di rumah. media video juga memiliki manfaat dalam proses pembelajaran bagi siswa, yaitu:<sup>135</sup> 1) Media video sangat membantu guru dalam mencapai efektivitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang mayoritas praktek, 2) Media video dapat memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang lebih singkat, 3) Media video bisa merangsang minat belajar siswa agar lebih mandiri, 4) Siswa bisa berdiskusi atau meminta bantuan kepada teman sekelasnya untuk menjelaskan, 5) Siswa bisa belajar agar lebih berkonsentrasi, 6) Daya nalar siswa lebih terfokus dan kompeten, 7) Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk mempraktekkan latihan-latihan, 8) Siswa bisa mengulangi materi di rumah karena sudah dalam bentuk film atau VCD, 9) Media video sudah dapat memenuhi tuntutan kemajuan zaman pendidikan, khususnya dalam penggunaan bidang media teknologi, 10) Bisa memberikan daya pemahaman keterampilan yang lebih terstruktur.

Hasil belajar dipengaruhi oleh 2 faktor antara lain: faktor internal (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi faktor fisiologi dan psikologi dan juga faktor eksternal (faktor dari luar manusia) meliputi faktor non sosial dan faktor sosial.<sup>136</sup> Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran video.

Hal ini didukung dengan penelitian yg dilakukan oleh Supryadi, dkk, bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran akan memberikan

---

<sup>135</sup> Deo Demonta Panggabean, dkk, *Pembuatan Media Video Pembelajaran Fisika SMA dengan Whiteboard Animation*, (Bandung: Media Sanis Indonesia, 2021), hal. 4-5.

<sup>136</sup> Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 69- 71.

kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dan menggali kemampuan siswa dalam menemukan dan memecahkan permasalahan yang terdapat pada materi pembelajaran dan secara langsung akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.<sup>137</sup> Pendapat tersebut juga sejalan dengan Busyaeri, dkk, bahwa video sebagai salah satu kemajuan teknologi yang banyak memberikan pengaruh positif dan kemajuan bagi manusia dan kebudayaannya.<sup>138</sup> Karena dengan adanya video, orang tidak lagi sulit untuk mendapatkan berbagai informasi, pengetahuan dan hiburan.

Hal ini didukung dengan penelitian yg dilakukan oleh Ambara, dkk, bahwa proses pembelajaran pada umumnya menuntut setiap guru untuk bisa membuat suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>139</sup> Salah satu cara yang dapat digunakan guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif seperti media video. Hal ini sejalan dengan pendapat Lubis bahwa media audio-visual berupa video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena melibatkan imajinasi, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>140</sup>

Hal ini juga didukung dengan penelitian yg dilakukan oleh Rini, dkk, bahwa diperlukan media pembelajaran yang tepat untuk melengkapi metode pembelajaran dengan tujuan proses belajar-mengajar dapat berlangsung secara optimal salah satunya dengan menggunakan media video.<sup>141</sup> Pembelajaran yang optimal dapat membantu siswa memperoleh hasil belajar

---

<sup>137</sup> Pt. Eka Supryadi, dkk, *Penerapan Media Video Pembelajaran Sebagai Aplikasi Pendekatan Kontekstual Teaching Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V*, Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha.

<sup>138</sup> Akhmad Busyaeri, dkk, *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon*, Jurnal Al Ibtida, Vol. 3, No. 1, 2016.

<sup>139</sup> I M. Ambara, dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik Kelas X TITL di SMK Negeri 3 Singaraja*, Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha, Vol. 7, No. 1, 2018.

<sup>140</sup> Silvi Puspa Widya Lubis, *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII*, Jurnal Dedikasi, Vol. 1, No. 2, 2017.

<sup>141</sup> Yayuk Sulistio Rini, Hanesman, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Vidio terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran KBG*, Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika, Vol. 7, No. 4, 2019.

yang lebih baik agar pendidikan dapat mencapai tujuan seharusnya. Sejalan dengan pendapat Prastica, dkk, dengan penggunaan media video pembelajaran yang variatif kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran dapat diatasi, karena media video dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.<sup>142</sup> Sehingga teknik pembelajaran ini dapat mendorong minat belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sependapat dengan Novita bahwa media video sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi yang sulit disampaikan dan sulit dipahami oleh peserta didik, keunggulan dari media *audio visual* video ini yaitu dapat memberikan pengalaman bagi peserta didik dalam proses pembelajaran seperti siswa mengetahui proses terjadinya gempa bumi dan lain-lain.<sup>143</sup> Hal ini didukung dengan penelitian yg dilakukan oleh Ardiansah bahwa guru tidak hanya menyediakan kondisi seperti mengatur proses, mengatur kegiatan belajar mengajar atau membantu siswa dalam mengembangkan keinginannya, tetapi juga motivator dan fasilitator dalam pembelajaran.<sup>144</sup> Sebagai fasilitator, guru menyediakan fasilitas berupa media untuk membelajarkan siswa tentang suatu proses dan menjelaskan fenomena yang ada. Hal ini terbukti bahwa minat belajar siswa meningkat dengan penggunaan media video.

Hal ini juga sependapat dengan Elsani bahwa media video sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena media video pembelajaran dapat menampilkan informasi yang tidak bisa dilihat secara langsung oleh indra penglihatan siswa.<sup>145</sup> Hal ini juga sejalan dengan Yendrita, dkk, bahwa media pembelajaran yang baik dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa, sehingga materi yang dipelajari mudah dipahami dan hasil

---

<sup>142</sup> Yunita Prastica, dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Vol. 5, No. 5, 2021.

<sup>143</sup> Lina Novita, dkk, *Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD*, Indonesian Journal of Primary Education, Vol. 3, No. 2, 2019.

<sup>144</sup> Feri Ardiansah, *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA PELAJARAN PAI DI SMA YPI TUNAS BANGSA PALEMBANG*, JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, Vol. 2, No. 1, 2019.

<sup>145</sup> Sofia Elsani, dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Mugarsari Kota Tasikmalaya*, jurnal METAEDUKASI, 2019.



belajar siswa menjadi lebih memuaskan, salah satu media yang efektif digunakan dalam pembelajaran adalah video pembelajaran.<sup>146</sup>

### **C. Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Kebahagiaan dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek**

Uji hipotesis ini untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap kebahagiaan dan hasil belajar siswa pada materi penerapan penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data MANOVA dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil perhitungan uji hipotesis terhadap kebahagiaan dan hasil belajar siswa dapat dilihat dari *gain score*, yaitu kelas eksperimen memiliki rerata kebahagiaan siswa sebesar 7,40 dan hasil belajar siswa sebesar 26,50. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki rerata kebahagiaan siswa sebesar 4,41 dan hasil belajar sebesar 13,53. Hal ini menunjukkan bahwa kebahagiaan dan hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran video (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada siswa yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran video (kelas kontrol).

Berdasarkan analisis data penggunaan media pembelajaran video terhadap kebahagiaan dan hasil belajar siswa dapat diketahui dari hasil *Test of between-subjects effects*, yang menunjukkan bahwa kebahagiaan siswa mempunyai nilai signifikansi 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran video terhadap kebahagiaan siswa. Untuk hasil belajar siswa memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti ada pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh media pembelajaran video

---

<sup>146</sup> Yendrita, dkk, *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI*, BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains Vol. 2, No. 1, 2019.

terhadap kebahagiaan dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek.

Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video mempunyai pengaruh terhadap kebahagiaan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring, di kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Perbedaan tersebut disebabkan karena adanya perbedaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar materi penerapan penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam kehidupan sehari-hari, pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran berupa video sehingga peserta didik lebih fokus dan semangat dalam menerima pembelajaran, peserta didik juga tidak bosan saat pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi lebih memahami materi pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar siswa lebih meningkat. Sedangkan pada kelas kontrol media yang digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran yaitu rekaman suara, sehingga siswa menjadi sulit fokus, kurang bersemangat dan mudah bosan karena media pembelajaran yang digunakan kurang menarik. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kebahagiaan dan hasil belajar siswa ialah angket kebahagiaan siswa dan soal tes matematika.

Kustandi mengatakan bahwa video ialah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan, keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap.<sup>147</sup> Kemudian menurut Ibrahim, dkk dalam bukunya Hariyadi terdapat kelebihan yang didapat dengan menggunakan media video antara lain:<sup>148</sup> 1) Media video bisa menangkap, menyimpan, menyampaikan kembali suatu objek atau kejadian yang sama dengan keadaan sebenarnya, 2) Media video dapat menampilkan kejadian dalam waktu yang singkat. Dengan

---

<sup>147</sup> Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hal. 64.

<sup>148</sup> Sigit Hariyadi, *Modul Video Sebagai Media Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Universitas Negeri Semarang: Sigit Hariyadi, 2011), hal. 11-12.

media video peristiwa yang sebenarnya bertahun-tahun bisa disajikan dalam waktu 2 jam saja, 3) Media video bisa memanipulasi (menggunakan teknik tertentu) misal: ukuran, kecepatan gerak, warna, animasi, dan sebagainya untuk menjelaskan butir-butir tertentu, 4) Media video bisa menembus keterbatasan ruang dan waktu atau membawa dunia ke dalam kelas, 5) Media video bisa lebih menarik perhatian siswa serta dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

Media pembelajaran video di dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk menarik perhatian dan fokus siswa khususnya pada saat pembelajaran daring, sehingga siswa menjadi lebih semangat dan tidak bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Affandi jika siswa tidak betah dan merasa tertekan dalam proses pembelajaran karena tuntutan kurikulum yang terlalu tinggi, maka kita sulit berharap kepada siswa untuk menjadi pembelajar seumur hidup. Perasaan tertekan dalam proses belajar tentunya akan menjadi penghambat bagi siswa untuk mengulangi dan membiasakan aktifitas belajar. Dalam konteks pendidikan, proses belajar mestinya menjanjikan pengalaman membahagiakan bagi siswa.<sup>149</sup> Hubungan antara kebahagiaan dan hasil belajar siswa dapat dijelaskan dengan keterkaitan antara aspek afektif dan aspek kognitif dalam kerja otak. Ketika perasaan (*mood*) positif muncul dalam struktur otak, hal tersebut akan mempengaruhi proses pengolahan informasi yang berlangsung di dalam otak, yaitu ketika otak menangkap informasi dari luar, sehingga ketika siswa merasa bahagia maka hasil belajar siswa semakin meningkat. Sebaliknya, ketika perasaan negatif muncul, maka kerja otak pun menjadi terganggu. Perasaan negatif dalam bentuk peningkatan kadar stress kerap dialami siswa, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina bahwa kebahagiaan dalam pembelajaran membuat siswa terlibat secara totalitas baik

---

<sup>149</sup> Lalu Hamdian Affandi, *Apakah Tingkat Kebahagiaan Siswa Bisa Menjelaskan Hasil Belajar Siswa Sekolah dasar?*, Progres Pendidikan, Vol. 1, No. 3, 2020, hal. 170.

mental (psikis) dan fisik. Sekolah harus menjadi tempat yang menyenangkan untuk siswa.<sup>150</sup> Sehingga, jika siswa merasa bahagia maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Hal ini juga didukung dengan penelitian yg dilakukan oleh Ambara, dkk, bahwa proses pembelajaran pada umumnya menuntut setiap guru untuk bisa membuat suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>151</sup>

Hal ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan Yendrita, dkk, bahwa media pembelajaran yang baik dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa, sehingga materi yang dipelajari mudah dipahami dan hasil belajar siswa menjadi lebih memuaskan, salah satu media yang efektif digunakan dalam pembelajaran adalah video pembelajaran.<sup>152</sup> Jadi, dapat dilihat bahwa media pembelajaran video dapat mempengaruhi semangat dan kebahagiaan siswa dalam menerima pembelajara dan hasil belajar siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rajibullah mengatakan bahwa kebahagiaan diri mempunyai peranan penting serta memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar yang diraih oleh siswa.<sup>153</sup>

Sependapat dengan penelitian yang dilakukan Rahma, bahwa selain untuk membantu dalam proses belajar mengajar, media juga digunakan untuk mengatasi kebosanan siswa di dalam kelas.<sup>154</sup> Oleh karena itu, guru dituntut memberikan motivasi pada siswa melalui penggunaan media. Semakin menarik media yang digunakan maka siswa akan semakin termotivasi dalam

---

<sup>150</sup> Sherly Agustina, *Kebahagiaan Remaja Madya dalam proses pembelajaran*, (Universitas Pendidikan Indonesia: repository.upi.ed, 2018), hal. 3.

<sup>151</sup> I M. Ambara, dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik Kelas X TITL di SMK Negeri 3 Singaraja*, Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha, Vol. 7, No. 1, 2018.

<sup>152</sup> Yendrita, dkk, *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI*, BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains Vol. 2, No. 1, 2019.

<sup>153</sup> Rajibullah, *Pengaruh Regulasi Diri, Kebahagiaan Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta*, Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2017.

<sup>154</sup> Fatikh Inayahtur Rahma, *Media Pembelajaran (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar)*, PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam Vol.14, No.2, 2019, hal. 88.

belajar. Sehingga jika siswa merasa bahagia dan semangat, maka hasil belajar siswa juga meningkat.

Penelitian lain dilakukan oleh Giyati diperoleh hasil bahwa kebahagiaan memberikan motivasi, semangat, dan dorongan bagi siswa dalam menjalani berbagai kegiatan baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>155</sup> Jadi, dengan siswa merasa bahagia dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa di sekolah, jika siswa bahagia maka hasil belajar siswa juga meningkat.

Sependapat dengan penelitian dari Jatmika, guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang menarik, seperti menggunakan media pembelajaran video. Jika guru kurang menarik dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka akan menyebabkan siswa merasa bosan karena kurang adanya variasi dalam pembelajaran dan membuat siswa menjadi tidak semangat dalam mengikuti setiap pembelajaran bahkan kemungkinan terburuknya ialah siswa tidak paham dan lupa dengan materi yang diajarkan oleh guru, sehingga saat guru melakukan review atas materi sebelumnya siswa menjadi lupa dan tidak ingat dengan materi yang diajarkan.<sup>156</sup> Dari sini dapat dilihat bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kebahagiaan dan hasil belajar siswa.

---

<sup>155</sup> Anggela Novena Giyati, *Hubungan Antara Kebahagiaan dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Kanisius Temanggung*, Skripsi Universitas Katolik Soegija Pranata Semarang Prodi psikologi, 2019, hal. 41.

<sup>156</sup> Reynaldo Akbarjaya Jatmika dan Suryanti, *PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA TEMA LINGKUNGAN SAHABATKU SISWA KELAS V SDN TANJUNGSARI 97 SURABAYA*, JPGSD, Vol. 04, No. 2, 2017.